BAB III. PEMROGRAMAN ARSITEKTUR

3.1 Analisa dan Program Fungsi Bangunan

3.1.1 Pengguna

Pengguna pada bangunan pusat perawatan dan penitipan anjing ini dibagi atas pelaku manusia dan anjing. Berikut ini adalah pembagian pelaku kegiatan pada pusat perawatan dan penitipan anjing :

a. Anjing

Pelaku anjing dibagi berdasarkan ukuran berat badan tiap anjing dan juga usia anjing :

Tabel 8. Pembagian Ukuran Anjing
Sumber :Analisis Pribadi

Jenis anjing	Kriteria
Anjing kecil (*small)*	1- 10 kg
Anjing sedang (*Medium*)	10 -25 kg
Anjing besar (*Big)*	25- 50 kg
Anjing Raksasa *(giant*)	>50 kg
Anak anjing	<12minggu
Anjing dewasa	>16 minggu

Pengelompokan anjing berdasarkan ras anjing besar dan kecil membantu untuk mengurangi resiko cidera atau anjing terluka karena ketika anjing besar dan anjing bertubuh kecil disatukan anjing kecil dapat terinjak atau bahkan diserang. Anjing ras besar yang memiliki sifat menyerang dapat menyerang anjing ras kecil atau dapat dapat memberikan rasa trauma kepada anjing yang lebih kecil.

Pengelompokan anjing berdasarkan usia juga menjadi sangat penting karena anjing yang dewasa atau tua (>5 tahun) memiliki sifat tidak seenergik anjing yang berusia lebih muda dan lebih memilih tempat yang tenang. Anak anjing atau < 5 bulan membutuhkan ruang sendiri yang sesuai

dengan usianya. Karena ketika anak anjing berusia dibawah 5 bulan dijadikan satu dengan anjing dewasa maka ketika anjing dewasa melakukan sebuah kesalahan kepada anak anjing akan memberikan efek negatif yang berpengaruh seumur hidupnya.

Tabel 9. Pengelompokan Psikologis anjing

Sumber: Analisis Pribadi

Anjing berdasarkan kondisi psikologis	**Anjing berdasarkan kondisi fisik**
Tempramental / sifat penyerang	Sehat
Traumatik	Cacat fisik
Bersahabat	Sakit menular

Pengelompokan anjing berdasarkan kondisi psikologis anjing juga menjadi poin penting karena dapat menghindarkan anjing dari perkelahian dan saling membuli.Anjing yang memiliki tempramental tidak bisa disatukan dengan anjing yang memiliki tempramen tinggi dan anjing yang memiliki traumatik.

b. Pengelola
   1) Pemilik
   2) Manger
   3) Kepala Dokter Hewan
   4) Staf administrasi
c. Petugas Dog daycare
   1) Petugas pembersihan kandang
   2) Petugas perawatan anjing
   3) Pelatih anjing
d. Petugas Klinik
   1) Kepala klinik
   2) Frontdesk Klinik
   3) Dokter utama
   4) Dokter jaga
   5) Petugas tenaga teknis
   6) Perawat

e. Petugas perawatan anjing
   1) Petugas memandikan anjing
   2) Petugas pengecekan
   3) Petugas pemotongan bulu anjing

f. Pengunjung
   1) Pengunjung *pet shop*
   2) Pengunjung *pet cafe*
   3) Pengunjung klinik hewan
   4) Pengunjung dog daycare

g. Petugas petshop
   1) Petugas resepsionis
   2) Petugas kasir

3.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah susunan kerangka yang menunjukan kegiatan dan hubungan antar fungsi dan wewenang. Berdasarkan kepemilikan swasta Pada pusat perawatan dan penitipan anjing ini dipimpin oleh 1 kepala yang membawahi manager dan 6 satf pengelolaan.Untuk pengelolaan fasilitas pada pusat perawatan dan penitipan anjing ini membutuhkan 6 staf utama yaitu staf klinik hewan, pet shop, per

Gambar 22. Struktur Organisasi

Sumber : Analisis Pribadi

Struktur organisasi ini mempengaruhi dalam perancangan dan peletakan ruang pada pusat perawatan dan penitipan anjing ini. Ruang pemilik/ kepala memiliki ruang yang terpisah dengan manager dan staf-staf penanggung jawab lainnya. Pada ruang pemilik harus dipisah dari ruangan lain karena membutuhkan privasi untuk menerima tamu dan bekerja.

A. Kepala / Direktur

Pusat Perawatan dan penitipan anjing ini dimiliki pleh swasta. Kegiatan dari kepala atau pemilik pusat perawatan dan penitipan anjing ini adalah mengontrol kegiatan , mengawasi karyawan dan melakukan rapat dan bertemu dengan tamu.

B. Manager

Manager adalah orang yang merupakan bawahan dari pemilik yang bertanggung jawab penuh atas seluruh kegiatan dan pengontrolan karyawan yang ada pada pusat perawatan dan penitipan anjing ini.

C. Pengunjung

Kegiatan dari pengunjung melakukan perawatan pada anjing baik kesehatan dan kondisi fisik dari anjing. Serta membeli peralattan dan perlengkapan yang dibutuhkan oleh anjing kesayangan pemilik.Serta melakukan interaksi dengan pecinta anjing lainnya ketika anjing mereka dirawat dan bermain. Kegiatan di dalam pusat perawatan dan penitipan anjing ini dilakukan dari pukul 09.00 – 20.00 . Pengunjung dapat melakukan rekreasi dengan bermain dengan anjing di area bermain serta dapat menitipkan dan melatih anjing pada tempat pelatihan yang disediakan pada tempat ini.

D. Petugas perawatan anjing

Petugas perawatan anjing adalah petugas yang bertugas melakukan pengecekan kutu , memandikan anjing, mengeringkan anjing , memotong bulu anjing , merapikan kuku serta melakukan pengeringan dan merapikan anjing. Petugas perawatan anjing bertanggung jawab penuh atas kebersihan anjing yang di grooming pada tempat ini.

E. Petugas penitipan anjing

Petugas penitipan anjing adalah petugas yang bertugas melakukan pembersihan ruang tidur anjing, serta bertugas melepaskan dan mengawasi anjing ketika bermain dan juga bertugas memberi makan dan minum pada

anjing. Petugas bertugas membersihkan ruang tidur anjing pada pagi dan sore hari , dan memberi makan anjing 2kali dalam satu hari.

F. Dokter Hewan

Dokter hewan adalah dokter yang bertanggung jawab dalam klinik hewan pada pusat perawatan dan penitipan anjing. Dokter hewan dapat melakukan tindakan usg, x-ray , operasi serta konsulasi dan pengecekan laboratorium.

G. Petugas Klinik

Petugas Klinik adalah petugas yang bertugas membantu dokter hewan dalam pemeriksaan hewan serta membantu dokter menyiapkan dan membersihkan peralatan yang digunakan dalam pemeriksaan.

3.1.3 Karakteristik Pengguna

A. Karakteristik dan perilaku Anjing

Anjing yang dititipkan di penitipan anjing harus ditempatkan pada kelompok bermain yang sesuai dengan usia,ukuran,perilaku dan tempramen anjing.Secara umum anjing besar dengan karakteristik tenang dapat ditempatkan dengan anjing kecil yang tenang dan harus dipisah dengan anjing remaja. Berikut ini adalah karakteristik anjing yang harus diperhatikan dalam pusat perawatan dan penitipan anjing :

1. *Friendly*

   Anjing dengan sifat yang friendly biasanya akan menunjukan sinyal persahabatan seperti ekor yang bergerak.

2. *Bullying*

   Beberapa anjing memiliki karakteristik menggertak anjing lain. Seekor anjing yang menggertak dan memiliki perilaku menggigit anjing lain perlu dipisahkan demi menjaga keselamatan anjing.

3. *Arousal*

   Arousal adalah karakter keadaan anjing yang memiliki energi yang tinggi. Sifat anjing yang memiliki energi besar bisa menjadi positif ketika anjing ingin bermain namun bisa menjadi kendala ketika anjing dalam keadaan stress.Anjing dengan energi tinggi menunjukan perilaku :

   1) Menggonggong secara berulang
   2) Perilaku tidak tenang dan mondar-mandir
   3) Pupil mata melebar

3.2 Analisa Kebutuhan Ruang

3.2.1 Kapasitas Pengguna Penitipan Anjing

Dalam menentukan jumlah pengguna penitipan anjing menggunakan metode studi banding

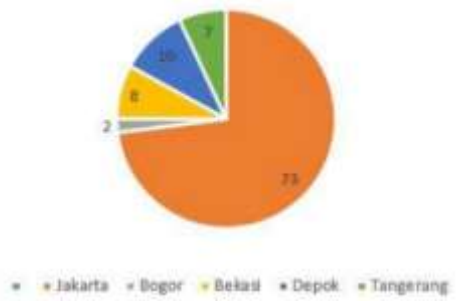

Gambar 23.Persentase Jumlah anjing

Sumber : Jakarta Dog Lovers, 2016

Tabel 10. Jumlah Anjing Jabodetabek

Sumber : Analisis Pribadi

Jumlah anjing di Jakarta	15000
Jumlah anjing di Bogor	410
Jumlah anjing di Tangerang	1438

*Data 2015

Jumlah anjing di jakarta dengan persentase 73% memiliki jumlah anjing 15000 (CNNindonesia.com , 1 Oktober 2015) dan di bogor dengan persentase 2% memiliki jumlah anjing 410 anjing.

Tabel 11. Kapasitas penitipan anjing

Sumber : Data Pribadi

Penitipan anjing/ Dog Hotel	Kapasitas
Rumah Teraria Bogor	300
Pet Kingdom	110
Pet Inn Bandung	130

Berdasarkan studi banding pada beberapa dog hotel atay tempat penitipan anjing maka setelah dirata-rata jumlah ruang atau kapasitas ruang tidur dog hotel yang diperoleh adalah 180.

Kapasitas tersebut terbagi lagi dari jenis dan ukuran anjing. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik rumah terraria maka didapatkan hasi persentase anjing sebagai berikut :

Tabel 12.Persentase penggolongan anjing
Sumber : Data Pribadi , Rumah Terraria

20% anjing kecil
40% anjing sedang
30% anjing besar
10% anak anjing

Kapasitas penitipan anjing yang didapatkan adalah sebagai berikut :

Tabel 13.Perhitungan kapasitas penitipan anjing
Sumber : Analisis Pribadi

30% x 150 = 45 ruang tidur anjing besar
40% x 150 = 60 ruang tidur anjing sedang
20% x 150 = 30 ruang tidur anjing kecil
10%x 150= 15 ruang tidur anjing khusus

3.2.2 Kapasitas pengguna Dog Park

Berdasarkan standar area latihan anjing yang diatur oleh PIAA (Pet Industry Association) ruang gerak minimal anjing adalah 6m² per ekor anjing kecil dan 12 m² per ekor anjing besar. Dog park dibagi menjadi 3 yaitu dog park anjing kecil , anjing besar, dan anjing besar

A. <u>Area latihan</u>

Kapasitas penitipan anjing besar = 30ekor

Kapasitas penitipan anjing sedang =40 ekor

Kapasitas penitipan anjing kecil =20 ekor

Kapasitas penitipan anak anjing = 10 ekor

Area latihan dibagi 2 shift untuk semua dog hotel :

Area latihan anjing kecil 6 x 15 = 90m²

Area latihan anjing besar 10 x 20 = 200 m²

Area latihan anjing sedang 10 x25 = 250 m²

Anjing khusus 10 x 5 = 50 m²

B. Area Dog Park

Area Dog Park anjing besar memiliki luas 200 m²

Area Dog Park anjing sedang memiliki luas 200 m²

Area dog park untuk anjing kecil memiliki luas 90 m²

3.3 Pola Kegiatan

Pola kegiatan pada pusat perawatan dan penitipan anjing ini terbagi menjadi 2 yaitu kegiatan yang dilakukan oleh hewan dan juga oleh pengunjung.

3.3.1 Pola Kegiatan Hewan

Pola kegiatan hewan adalah kegiatan yang dijalani oleh hewan (anjing) di dalam pusat perawatan dan penitipan hewan ini.

A. *Grooming* / salon

Salah satu fasilitas yang terdapat pada pusat perawatan dan penitipan anjing ini adalah grooming. Grooming adalah perawatan yang dilakukan pada bulu , kulit, kuku, gigi dan seluruh tubuh anjing. Aktivitas yang dilakukan pertama setelah memasuki area ini adalahh melakukan pengecekan kutu.

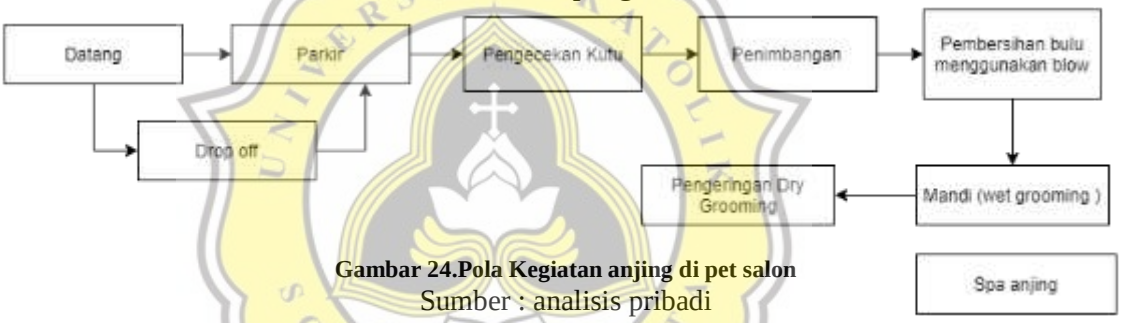

Gambar 24.Pola Kegiatan anjing di pet salon
Sumber : analisis pribadi

Pengecekan kutu dilakukan sebelum memasuki area lobbyy hal ini berguna agar ketika anjing yang memiliki kutu tidak menulari anjing lain yang tidak memiliki kutu. Kemudian setelah anjing diperiksa dan tidak terdapat kutu maka dapat masuk ke dalam area lobby dan melakukan pendaftaran di resepsionis dan melakukan penimbangan berat badan .Setelah melakukan pendaftaran maka anjing akan dibawa oleh petugas untuk melakukan grooming. Tahap grooming yang dilakukan adalah anjing diletakkan pada ruangan pembersihan dan penyisiran. Lalu anjing dibawa ke tempat pemotongan kuku , telinga dan pemotongan bulu yang sudah tidak baik. Kemudian anjing masuk ke dalam ruang mandi , kemudian anjing dikeringkan pada area *dry grooming* .

B. Klinik Hewan

Klinik hewan pada pusat perawatan dan penitipan anjing ini bisa melayani hewan selain anjing. Hal yang dilakukan pertama adalah melakukan penimbangan hewan yang kemudian dilanjut dengan mengurus administrasi dan pendaftaran.Setelah selesai mendaftar dan mengurus administrasi hal selanjutnya adalah pemeriksaan di dalam ruang dokter. Setelah pemeriksaan hewan dapat pulang atau bahkan melakukan rawat inap di dalam klinik hewan ini.

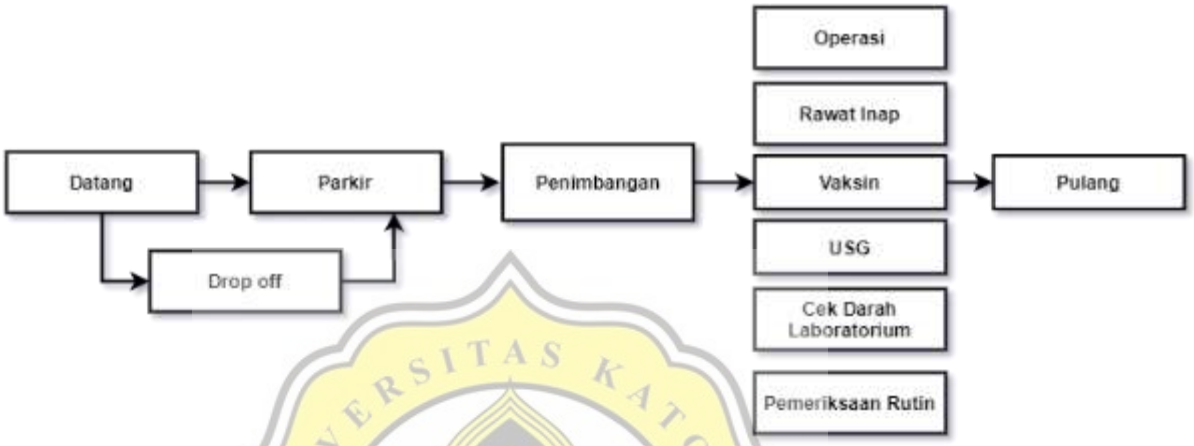

Gambar 25.Pola Kegiatan anjing di Klinik
Sumber : analisa pribadi

C. Penitipan Anjing

Penitipan anjing atau dog daycare adalah tempat dimana pecinta anjing dapat menitipkan anjing mereka. Langkah pertama adalah adalah pengecekan kutu agar anjing lain yang dititipkan tidak mengalami gangguang atau penyakit dari kutu. Ketika anjing yang memiliki penyakit kutu harus dilakukan pemandian dan pengobatan kutu agar tidak menyebabkan anjing lainnya terkena kutu. Sebelum anjing masuk tempat penginapan harus dilakukan penimbangan berat badan karena pada penitipan anjing ini dibedakan berdasarkan berat anjing (kecil,sedang,besar,raksasa) , setelah penimbangan anjing diletakkan di ruang tidur anjing sesuai pendaftaran yang dilakukan. Di dalam tempat penitipan ,

anjing tetap berkativitas dan bermain pada pagi dan sore hari di area lapangan outdoor.

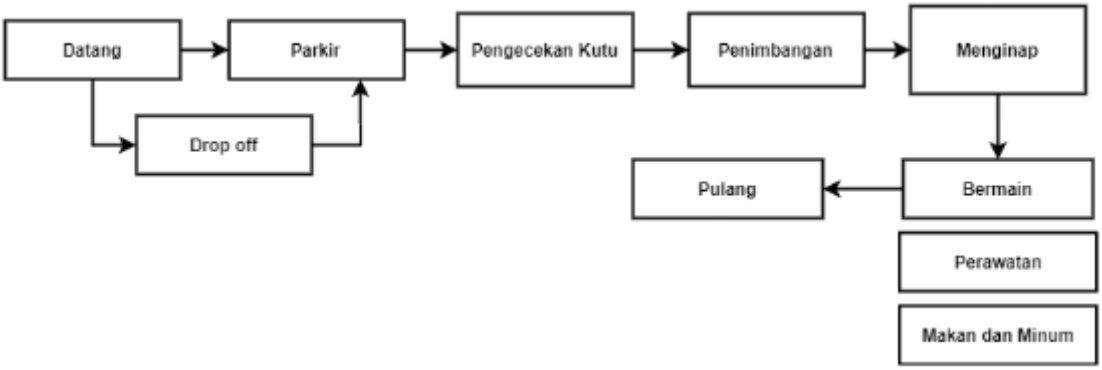

Gambar 26.Pola kegiatan anjing di *Dog Hotel*
Sumber : analisa pribadi

D. *Dog Park*

Dog park adalah area bermain yang dibuka untuk aktivitas bermain anjing. Sebelum memasuki area dog park anjing harus diperiksa kebersihannya dan dilakukan pengecekan kutu kemudian memasuki area lobby dan resepsionis untuk melakukan pendaftaran sebelum mendaftar , anjing harus ditimbang untuk memastikan anjing masuk kedalam kelompok bermain yang sesuai dengan ukuran dan usia dari anjing tersebut. Setelah berbagai pengecekan anjing bisa bermain di dog park dan tetap dengan pengawasan pemilik.

Gambar 27.Pola Kegiatan anjing di Dog Park
Sumber : analisa pribadi

E. Kolam Renang

Kolam renang adalah fasilitas rekreasi pendamping dog park. Sebelum memasuki area kolam renang anjing harus melalui pengecekan kutu, penimbangan, pendaftaran. Setelah melakukan pendaftaran anjing diperbolehkan bermain di dalam dog park setelah bermain di dog park anjing dibersihkan dan kemudian masuk ke dalam area kolam renang. Setetlah selesai berenang anjing dikeringkan di dalam area *dry grooming.*

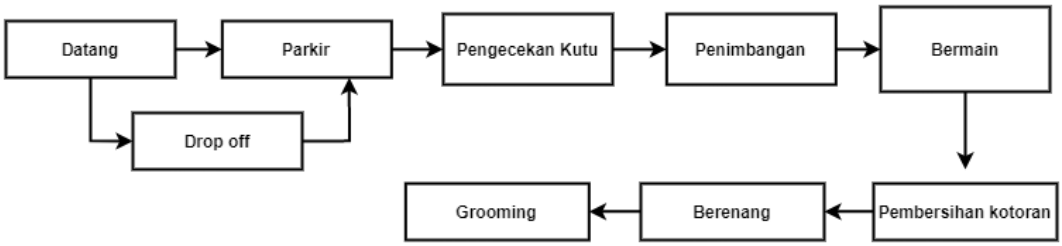

Gambar 28. Pola Kegiatan anjing di Kolam renang

Sumber : analisa pribadi

F. Pelatihan Anjing

Area pelatihan anjing pada pusat perawatan dan penitipan ini adalah area yang digunakan dalam pelatihan kepatuhan dan juga pelatihan ketangkasan. Sebelum anjing tersebut dilatih maka harus melalui tahap pengecekan kutu, penimbangan, pendaftaran , kemudian anjing melakukan latihan pada pagi dan sore hari , setelah berlatih anjing dimasukkan ke area tidur sesuai dengan berat dan usia anjing.

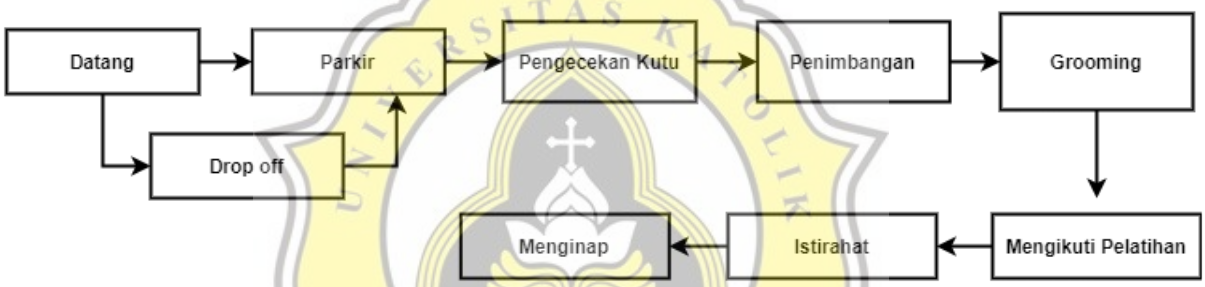

Gambar 29.Pola Kegiatan anjing di Pelatihana anjing

Sumber : analisa pribadi

3.3.2 Pola Kegiatan Pengunjung

A. Grooming

Pengunjung yang memiliki tujuan memandikan/ menyalonkan anjiingnya . Pengunjung dari area parkir/ drop off menuju pemeriksaan kutu untuk memeriksa keadaan anjingnya. Setelah melakukan pengecekan kutu pengunjung menuju lobby untuk menuju resepsionis. Di dalam area resepsionis anjing ditimbang dan pengunjung dapat mendaftarkan anjing salon sesuai berat badannya. Setelah anjing diletakkan di area *grooming* pengunjung dapat makan dan minum sembari menunggu anjingnya dimandikan. Setelah anjing selesai pengunjung dapat membayar di kasir lalu pulang.

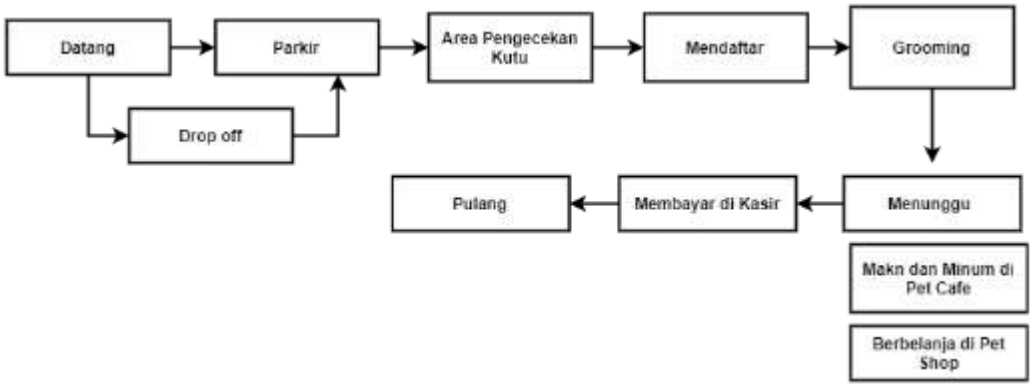

Gambar 30. Pola kegiatan Pengunjung di Dog Grooming

Sumber : analisa pribadi

B. Klinik

Klinik pada pusat perawatan dan penitipan anjing ini digunakan untuk memeriksa kesehatan anjing, vaksin, pengecekan kehamilan, operasi. Pengunjung setelah dari area parkir masuk menuju ke area lobi dan melakukan penimbangan anjing. Setelah melakukan penimbangan kemudian mendaftar lalu menunggu antrian pemeriksaan. Kemudian masuk ke dalam ruang dokter untuk melakukan pemeriksaan anjing. Setelah melakukan pemeriksaan anjing pemilik anjing membayar di kasir dan kemudian menebus obat di apotek yang ada pada klinik.

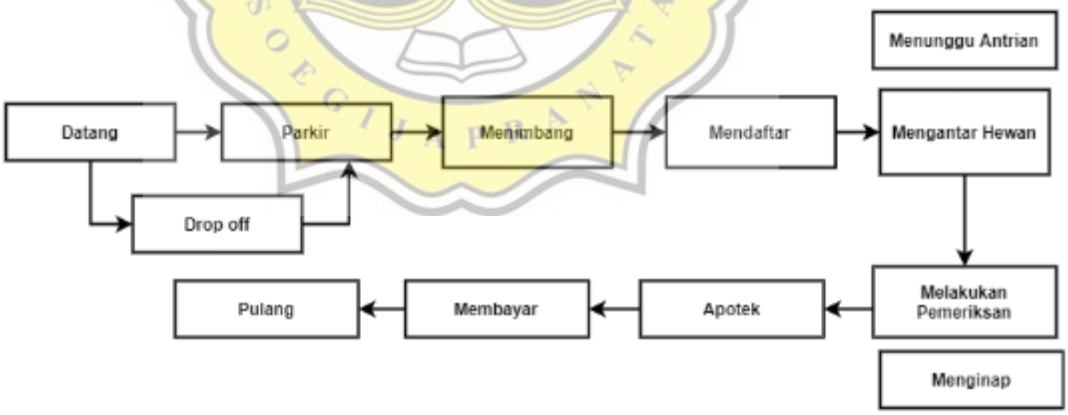

Gambar 31. Pola Kegiatan Pengunjung di Klinik

Sumber : analisa pribadi

C. Penitipan anjing

Penitipan anjing adalah tempat dimana pengunjung dapat menitipkan anjing.Setelah pengunjung menuju memarkirkan mobil pengunjung harus meletakkan anjingnnya di pemeriksaan kutu setelah anjing lolos dari

pemeriksaan kutu pengunjung mendaftarkan anjingnya di area resepsionis dan menimbang anjing. Kemudian pemilik anjing dapat memberikan semua perlengkapan anjing pada ruang staf penitipan anjing. Kemudian pengunjung

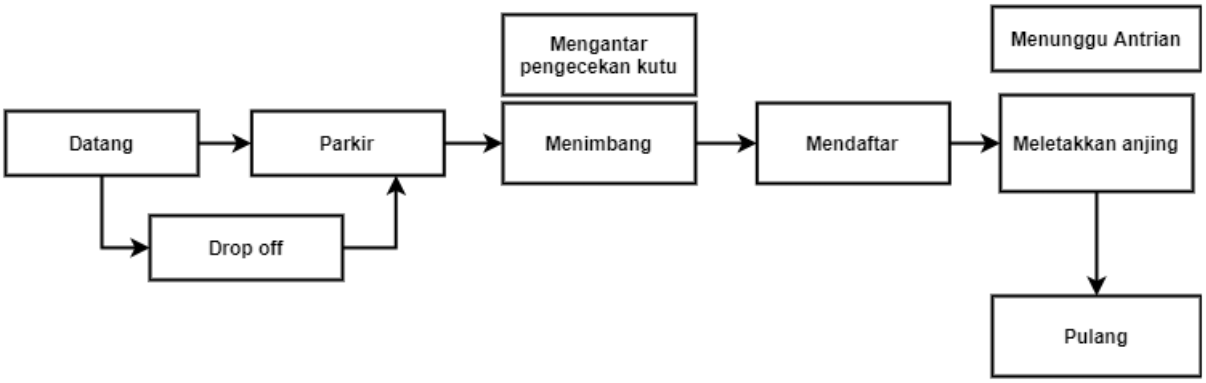

mengantar anjing ke area *dog hotel* . Setelah itu pemilik dapat membayar di kasir lalu pulang.

Gambar 32. Pola Kegiatan Pengunjung di Dog Hotel

Sumber : analisa pribadi

D. Dog Park

Area *dog park* adalah area tempat bermain anjing. Setelah pemilik anjing dari parkiran dan menuju pemeriksaan kutu dan masuk ke area lobi dan menimbang anjing serta mendaftar di area resepsionis. Setelah itu anjing dibawa menuju ke area bermain anjing. Pemilik anjing dapat memesan makanan dan minuman sembari anjing bermain di area bermain. Selain dapat memesan makanan pemilik juga dapat bermain dengan anjing di area bermain. Setlah anjing bermain pemilik anjing dapat melakukan grooming pada anjing dengan mendaftar pada resepsionis apda area dog park. Setelah selesai pengunjung menuju area parkir.

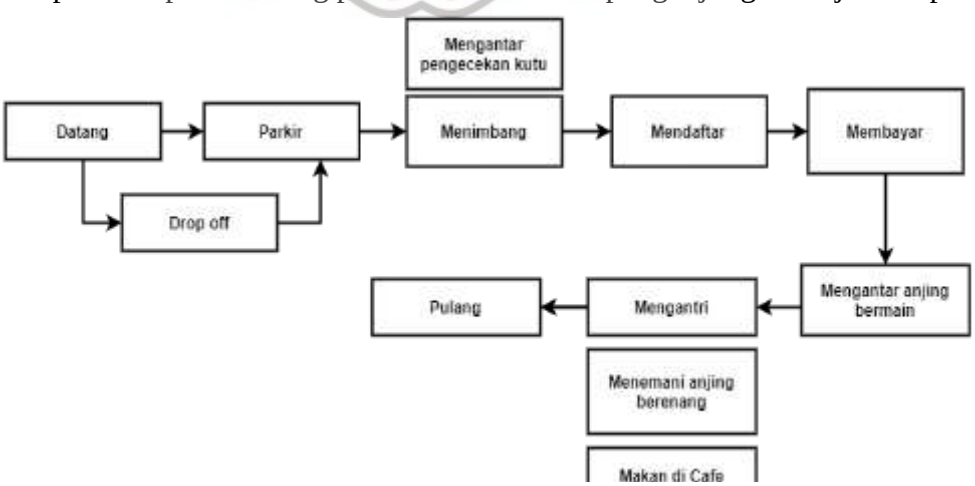

Gambar 33. Pola Kegiatan Pengunjung di Dog Park

Sumber : analisa pribadi

E. Pet Shop

Pet shop adalah area perbelanjaan perlengkapan dan peralatan untuk anjing. Setelah turun dari area parkir pengunjugn dapat masuk ke area perbelanjaan dan melakuakn pembelanjaan. Setelah itu pengunjung dapat membayar di area kasir.

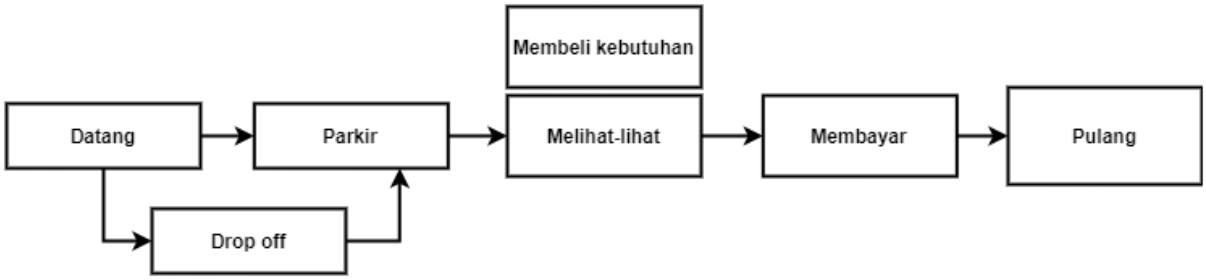

Gambar 34. Pola Kegiatan Pengunjung di Pet Shop

Sumber : analisa pribadi

F. Pelatihan Anjing

Pelatihan anjing adalah tempat dimana pemilik anjing melatih anjingnya agar memiliki perilaku dan ketaatan yang baik. Awal aktifitas yang dilakukan adalah melakuka pengecekan kutu dan penimbangan anjing. Setelah itu pemilik anjing akan mausk ke lobi dan mendaftar serta mengisi segala registrasi dan surat perjanjian. Setelah itu pemilik akan diantar oleh staf penitipan menuju area penitipan untuk meletakkan segala perlengkapan dari kasur, mainan dan alat makan dari anjing tersebut. Setelah itu pemilik dapat pulang.

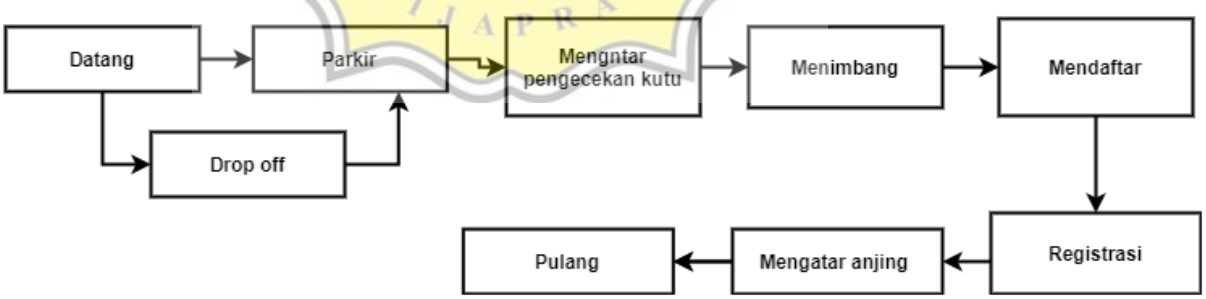

Gambar 35.Pola Kegiatan Pengunjung di Pelatihan Anjing

Sumber : analisa pribadi

G. Kolam Renang

Kolam renang adalah fasilitas di dalam pusat perawatan dan penitipan anjing ini sebagai pendamping fasilitas rekreasi dog park. Awal aktifitas dimulai dari pengecekan kutu , kemudian dilakukan penimbangan lalu pendaftaran . Setelah

pendaftaran maka pengungjung dapat menemani anjing bermain setelah anjing bermain maka anjing dapat berenang di dalam area kolam renang. Setelah anjing selesai berenang anjing dikeringkan di dalam area dry grooming. Jika pemiliki ingin anjingnya dimandikan maka anjing diletakkan dalam area wet grooming untuk dimandikan.

Gambar 36.Pola Kegiatan Pengunjung di Dog Pool

Sumber : analisa pribadi

3.4 Anlisa Kebutuhan Ruang

Tabel 14. Analisa Kebutuhan Ruang

Sumber: Analisis Pribadi

Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Direktur	Mengawasi kinerja	Kantor
	Bekerja	
	Istirahat	
	Buang air	Toilet
	Rapat	Meeting Room
Manager	Mengawasi kinerja	Kantor
	Rapat	Ruang rapat
	Istirahat	Ruang makan
	Buang air	Toilet
Karyawan	Bekerja	Kantor
	Rapat	Ruang Rapat
	Buang air	Toilet

Dokter Hewan	Memeriksa hewan	Ruang dokter
	Memberi tindakan operasi	R.Operasi
	Memberikan konsultasi	Ruang Dokter
	Memeriksa dan USG	Ruang USG
	Buang air	Toilet
	Memantau kesehatan anjing	Ruang rawat inap
Laboran	Uji lab	Laboratorium
	Membuat laporan hasil uji lab.	R.kantor
	Buang Air	Toilet
Apoteker	Melayani pembeli	Area obat/toko
	Memeriksa stok barang	Gudang
	Buang air	Toilet
	Istirahat	R.istirahat dan loker
Petugas Medis	Membantu dokter	R.dokter
	Memantau kondisi hewan	R.Rawat inap
	Buang air	Toilet

Petugas Pet Shop	Melayani Pembeli	Toko
	Membuat laporan	Ruang kantor
	Memeriksa stok	Gudang
	Buang air	Toilet
	Istirahat	Ruang istirahat dan loker
	Melayani pembayaran	Kasir
Resepsionis	Mengecek dan membuat pendaftaran	Ruang resepsionis
	Melakukan pengecekan kutu	Ruang pengecekan kutu

Petugas perawatan	Pengecekan kutu	Area pengecekan kutu
	Memandikan anjing	R.grooming basah / area mandi anjing

	Mengeringkan anjing	R.grooming kering/ area blow
	Mengandangkan anjing	R.Kandang sementara
	Buang air	Toilet
Petugas Penitipan anjing/ dog daycare	Pengecekan kutu	R.pengecekan kutu
	Membersihkan area kandang/ ruang tidur anjing	Area tidur anjing
	Merawat anjing	R.grooming
	Bermain dengan anjing	R. bermain indoor dan outdoor
	Buang air	Toilet

Resepsionis	Mendaftar	R.resepsionis
	Mengecek kutu	R.pengecekan kutu
Petugas dog park dan kolam renang	Membersihkan kolam renang	Ruang kebersihan
	Membersihkan area taman bermain	
	Menjaga dan mengawasi anjing	Ruang pengawasan

3.4.1 Pengelompokan dan Sifat Ruang

Tabel 15. Pengelompokan Ruang

Sumber : Analisis Pribadi

Pengelompokan Fasilitas	Kebutuhan Ruang	Sifat Ruang	Orientasi Ruang
Fasilitas Penitipan anjing	Penitipan anjing ras besar tempramen	Prrivat	Semi Indoor
	Anjing ras besar friendly	Privat	Semi Indoor
	Penitipan anjing ras sedang	Privat	Indoor

	Penitipan anjing anjing ras kecil	Privat	Indoor
	Anak anjing	Privat	Indoor
	Anjing dengan kebutuhan khusus	Privat	Indoor
Fasilitas Peraawatan	Ruang mandi anjing besar	Privat	Indoor
	Ruang mandi anjing kecil	Privat	Indoor
	Ruang Pengeringan	Privat	Indoor
	Ruang spa anjing	Privat	Indoor
Fasilitas Dog Park and kolam renang	Dog park anjing besar	Publik	Outdoor
	Dog park anjing kecil	Publik	Outdoor
	Dog park anjing sedang	Publik	Outdoor
	Dog park anak anjing	Publik	Indoor
	Kolam renang anjing besar	Publik	Outdoor
	Kolam renang anjing kecil	Publik	Outdoor
Fasilitas Pet Shop	Penjualan perlengkapan anjing	Publik	Indoor
	Penjualan makanan anjing	Publik	Indoor
	Kasir	Publik	Indorr
	Lobby	Publik	Indoor
	Gudang	Privat	Indoor
Fasilitas Cafe	Dapur	Privat	Indoor
	Kasir	Publik	Indoor
	Ruang makan dalam	Publik	Indoor
	Ruang makan luar	Publik	Semi outdoor
Fasilitas Pengelola	Ruang kantor	Privat	Indoor
	Ruang rapat	Privat	Indoor
	Ruang data	Privat	Indoor
	Ruang cctv	Privat	Indoor
Area Servis	Kamar mandi	Servis	Indoor
	Pos satpam	Servis	Outdoor
	Ruang ME	Servis	Indooor
	Ruang peralatan	Servis	Indoor
	Ruang genset	Servis	outdoor
Area Klinik Hewan	R. Dokter Hewan	Privat	Indoor

	R. Operasi	Privat	Indoor
	R. USG	Privat	Indoor
	R.x-ray	Privat	Indoor
	R. Rawat inap	Privat	Indoor
	R. apotek	Publik	Indoor
	R. tunggu	Publik	Indoor

3.4.2 Persyaratan Ruang

A. Klinik / *veterinary care* menurut pet industry and assosication :

a) Keadaan darurat

1) Peralatan pemadam kebakaran harus tersedia di semua ruangan
2) Semua fasilitas harus memiliki manajemen pemindahan hewan secara cepat menuju ke tempat aman
3) Akses darurat harus dapat dijangkau oleh staf,pengunjung , sukarelawan dan hewan dari lokasi saat terjadi keadaan darurat.

b) Kebersihan

1) Fasilitas harus bersih dan higenis setiap saat
2) Area penampungan hewan harus dibersihkan minimal 1 kali sehari.
3) Kandang hewan harus dibersihkan dan diberi desinfeksi sebelum hewan masuk
4) Kotoran dan limbah harus dibuang sesuai persyaratan
5) Kotoran tidak boleh dibuang di saluran pembuangan

B. Area Bermain Anjing :

1) Harus dipastikan tidak ada hewan yang dapat melarikan diri
2) Area latihan dan bermain anjing harus memiliki area teduh untuk melindungi hewan dari suhu ekstrem
3) Area olahraga luar harus memiliki pagar pembatas dengan tinggi minimal 1,8m.
4) Anjing tidak boleh berjalan di jalan umum kecuali utuk akses ke taman dan area berjalan
5) Area latihan di luar ruangan harus dibangun pada permukaan berupa rumput
6) Area teduh harus mencakup sepertiga area latihan

7) Pasokan air minum bersih harus tersedia pada area latiha
8) Area latihan dalam ruangan harus dibangun dengan lantai anti selip yang tahan air dan menggunakan drainase yang memadai.
9) Di dalam area latihan harus diberi mainan,lubang pasir dan rintangan sebagai program pelatihan
10) Pagar pembatas harus memiliki ketinggian minimal 1,8m.
11) Kawat pagar pembatas memiliki ketebalan minimal 4mm dengan jarak ruas maksmal 5cm.
12) Penutup lantai harus mencegah anjing menggali

C. Penitipan anjing / *dog hotel*

1) Penyediaan pintu ganda atau gerbang di setiap titik masuk dan keluar ke setiap pintu masuk untuk meminimalkan anjing melarikan diri.
2) Semua pagar dan dinding harus meminimalkan risiko melarikan diri anjing
3) Ruang bermain yang cukup, dan juga area bermain anjing besar dan kecil harus ditempatkan pada area berbeda.
4) Lantai fasilitas harus dapat dicuci dan tidak licin.
5) Sanitasi lantai,dinding, dan sistem drainase menggunakan mesin sprayer atau dengan pel manual.
6) Suhu harus dijaga antara 15 hingga 27°C.
7) Tingkat pertukaran udara 8 hingga 12 per jamm untuk mencegah penumpukan debu

D. Area Pengecekan Kutu

Area pengecekan kutu adalah area utama atau area pengontrol anjing yang akan masuk ke dalam fasilitas *dog park* , *dog pool* dan *dog hotel*. Fasilitas area ini memiliki fungsi untuk mengecek dan mengidentifikasi apakah anjing tersebut terdapat kutu atau tidak. Maka area pengecekan kutu memiliki persyaratan :

1) Diletakkan pada area terbuka/ outdoor
2) Area harus steril
3) Menggunakan penghawaan alami

E. Dampak Ruang

Pada ruang penitipan anjing baik ruang penitipan anjing ras besae, kecil ,sedang, anak anjing menimbulkan dampak bagi sekitarnya yaitu kebisingan yang dihasilkan dari gonggongan anjing. Pada area bermain serta area pet cafe juga dapat menimbulkan gangguan berupa kebisingan karena banyaknya anjing yang bermain juga menggonggong sehingga area-area ini harus dipisahkan dari ruang klinik dan pengelola yang membutuhkan ketenangan yang lebih dibandingkan ruang lainnya

3.5 Dimensi Ruang Khusus Penitipan Anjing

Dalam Pusat perawatan dan penitipan anjing terdapat dog hotel dan juga tempat rawat inap untuk hewan. Ruang tidur untuk dog hotel anjing dibedakan menjadi beberapa yaitu anjing ras besar, anjing ras sedang ,anjing ras kecil, anak anjing , anjing yang membutuhkan udara dingin . Sedangkan ruang rawat inap untuk anjing dikelompokan berdasarkan anjing ras besar , kecil dan sedang. Menurut RSCPA (Boarding Catteries and Kennels) ukuran kandang anjing minimal :

a. Berisi area tidur minimal 1,5 kali lebar anjing
b. Minimal1,5 kali panjang anjing
c. Minimal kandang memiliki tinggi 150 cm

Gambar 37. Ukuran Anjing

Sumber: chewy.com

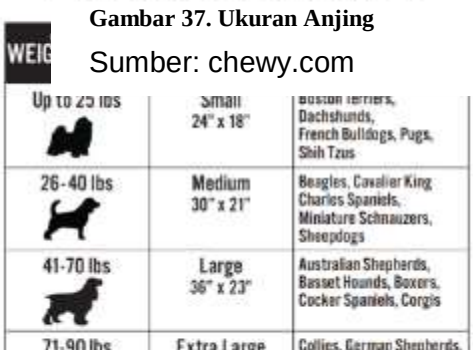

WEIG		
Up to 25 lbs	Small 24" x 18"	Boston Terriers, Dachshunds, French Bulldogs, Pugs, Shih Tzus
26-40 lbs	Medium 30" x 21"	Beagles, Cavalier King Charles Spaniels, Miniature Schnauzers, Sheepdogs
41-70 lbs	Large 36" x 23"	Australian Shepherds, Basset Hounds, Boxers, Cocker Spaniels, Corgis
71-90 lbs	Extra Large	Collies, German Shepherds

Gambar 38. Ukuran Tempat tidur Anjing

Sumber : http://lomen.con-text.co/ , German Bed size

Anjing dibedakan menjadi 3 berdasarkan ukurannya yaitu :

1) **Anjing trah kecil**

Pomeranian

Chihuahua

Poodle

Shih Tzu

Gambar 39. Anjing trah Kecil

Sumber : Googleimage.com

Anjing yang termasuk ras kecil adalah anjing yang memiliki berat badan 1-10 kg. Beberapa jenis anjing kecil adalah :

Dimensi kandang atau ruang tidur yang digunakan untuk anjing dengan size kecil : 250 cm x 130 cm

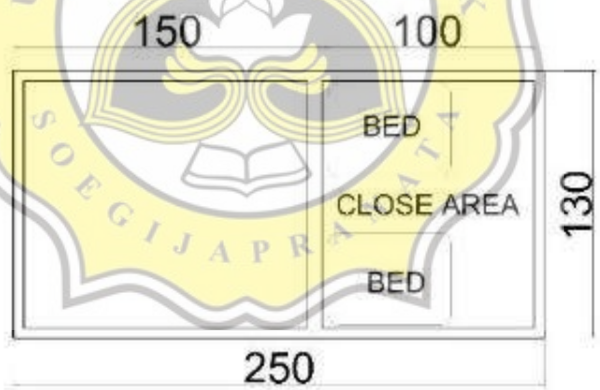

Gambar 40.Ukuran Ruang Tidur Anjing kecil

Sumber: Analisis Pribadi

Kandang atau ruang tidur anjing terbagi atas 2 area yaitu area tertutup dan area terbuka. Area terbuka berfungsi sebagai ruang gerak anjing sedangkan ruang tertutup sebagai ruang untuk anjing tidur.

Ukuran tempat tidur yang digunakan adalah 50 x 60 cm (http://lomen.context.co/german-bed-sizes-chart/what-size-bed-should-i-get-for-my-dog-dog-crate-sizes.html) , dan pada area ini dapat diletakkan maksimal 2 anjing size kecil dengan kapasitas 2 kasur.

2) **Anjing trah sedang**

Anjing trah sedang adalah anjing yang memiliki berat 10-25 kg. Beberapa anjing yang termasuk dalam trah sedang :

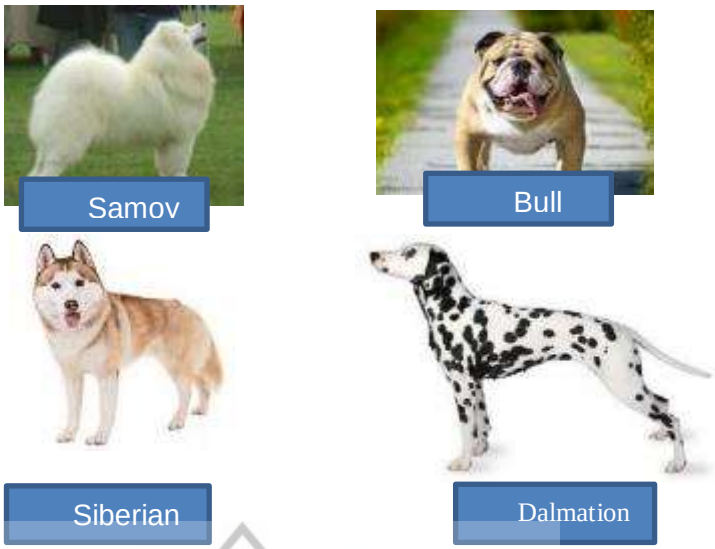

Gambar 41. Anjing Trah Sedang
Sumber; Google image

Dimensi kandang anjing berukuran 3,5 m x 1,5 m dan terbagi atas 2 area yaitu area terbuka dan area tertutup. Area terbuka berfungsi sebagai area gerak anjing dan area tertutup untuk area tidur atau istirahat anjing. Pada area kandang ini memiliki kapasitas maksimal yaitu 2 ekor anjing medium.

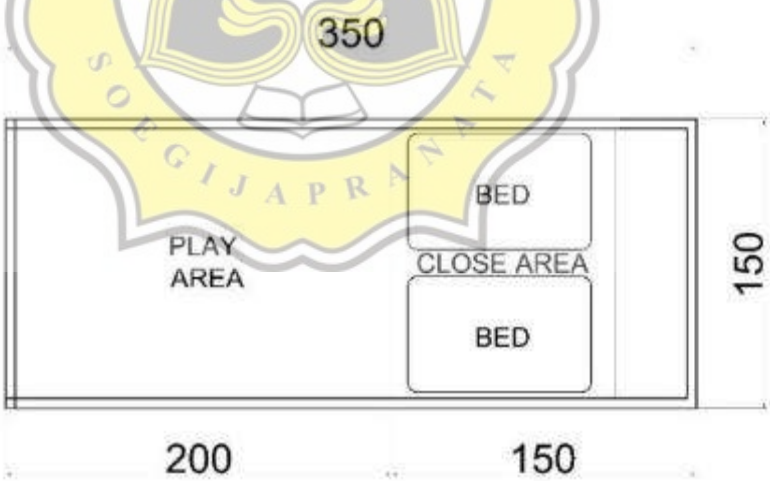

Gambar 43. Ruang Tidur Anjing Sedang
Sumber: Analisis Pribadi

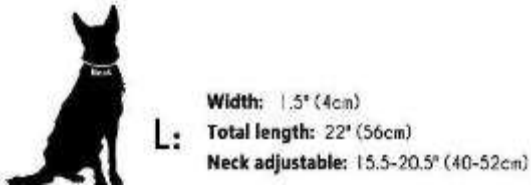

Gambar 42. Ukuran Anjing Sedang
Sumber : Googleimage

3) Anjing trah besar

Anjing trah besar adalah anjing yang memiliki berat 25- 50 kg. Berikut ini beberapa jenis anjing trah besar:

Alaskan

German

Doberman

Golden Terrier

Gambar 45. Ukuran Anjing Besar

Sumber : google image

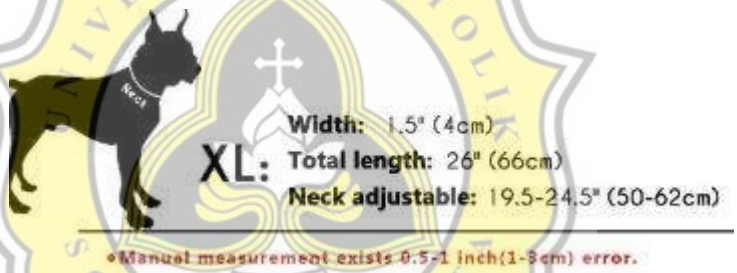

Gambar 44. Anjing Trah Besar

Sumber : Googleimage

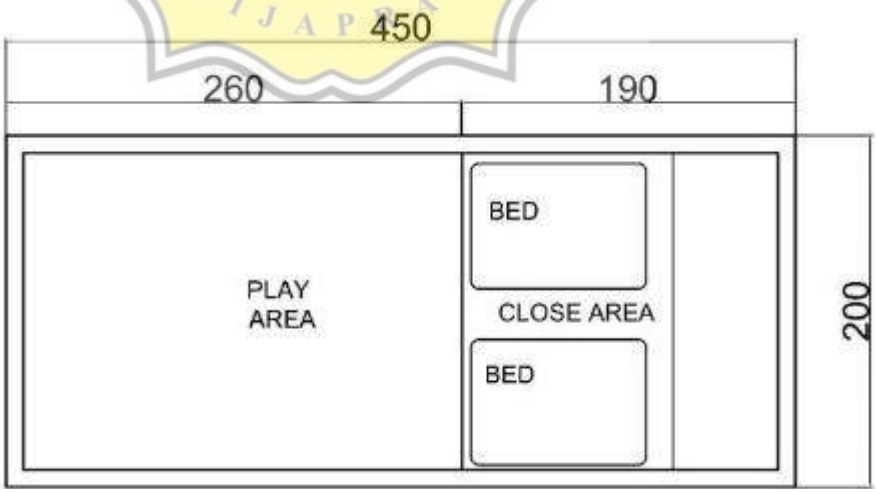

Gambar 46. Ukuran Ruang Tidur Anjing Besar

Sumber : Analisis Pribadi

Dimensi kandang anjing trah besar berukur 450cm x 200 cm yang terbagi atas 2 area yaitu area luar untuk bermain dan area dalam untuk beristirahat.

Pada area kandang besar ini bisa untuk anjing besar berkapasitas maksimal 2 ekor.

4) Ruang anjing khusus

Ruang anjing vip adalah ruang untuk anjing yang memiliki kebutuhan udara yang dingin sekitar 15 – 20 °C, dan juga diperuntukan untuk pemilik yang menginginkan fasilitas seperti cctv agar pemilik dapat melihat anjingnya secara langsung. Di dalam vip room ini terdapat fasilitas ac, ruang bermain/ play area menggunakan rumput, webcam agar pemilik dapat melihat anjingnya secara langsung setiap saat dan juga ruangan yang terpisah dengan area tidur anjing lainnya dan juga memiliki ketenangan yang lebih.

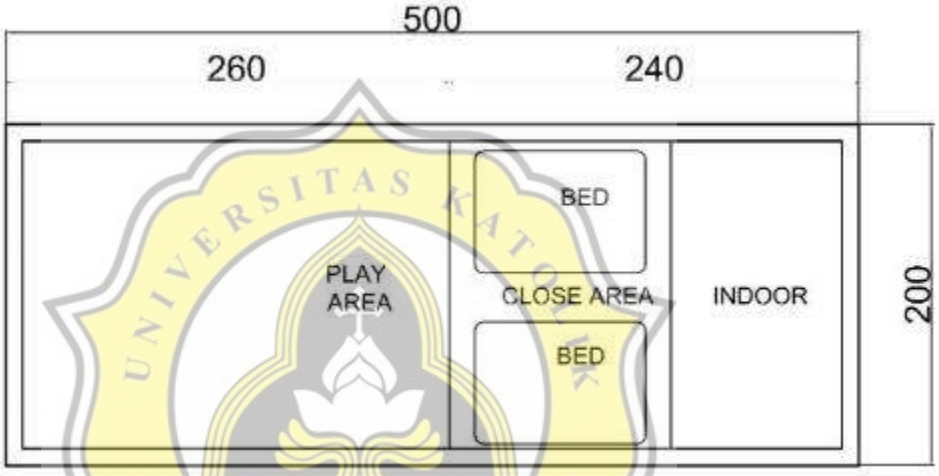

Gambar 47. Ukuran Ruang Tidur VIP

Sumber : Analisis Pribadi

3.5.1 Dimensi Ruang Klinik hewan

Pengguna di dalam klinik terdiri dari manusia dan juga hewan . Pemilik anjing dan juga anjing akan mempengaruhi besaran ruang dan sirkulasi di dalam bangunan.

1) Ruang Tunggu (Area anjing)

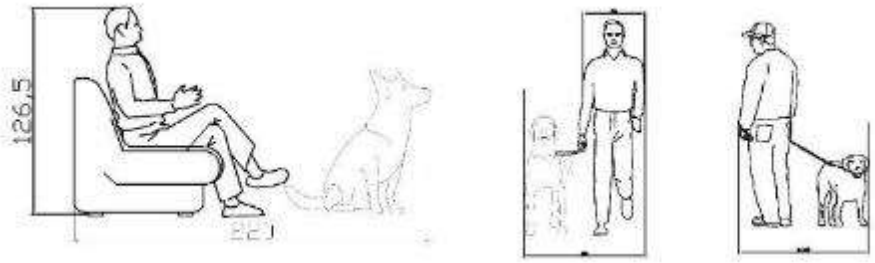

Gambar 48. Dimensi Anjing dan Manusia

Sumber : analisis pribadi

Ruang tunggu adalah ruang yang berfungsi untuk menunggu ketika pemilik anjing dan anjingnya menunggu antrian untuk melakukan periksa di dokter hewan . Pada area ruang tunggu ini terdapat perabot berupa : tempat duduk , meja dan kursi.

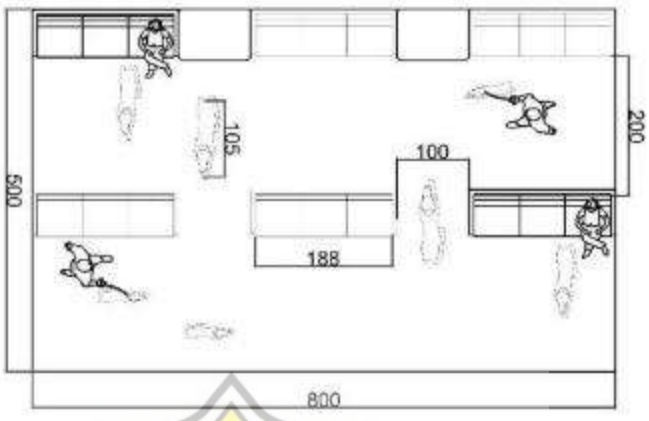

Gambar 49. Ruang Tunggu
Sumber : analisis pribadi

2) Ruang tunggu umum

Ruang tinggi umum digunakan oleh pemilik hewan selain anjing yang menunggu untuk diperiksa di dalam klinik.

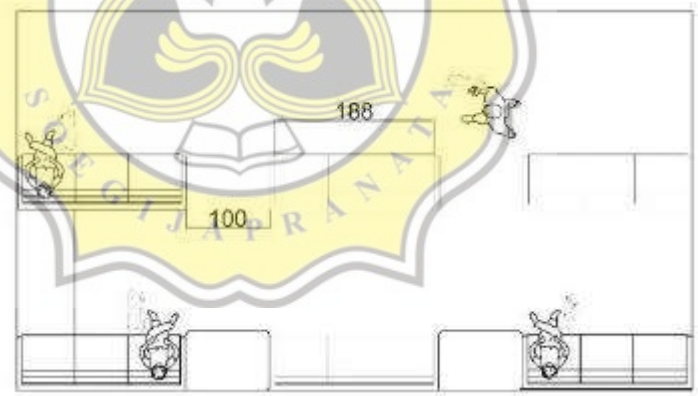

Gambar 50.Ruang Tunggu Umum
Sumber : analisis pribadi

3) Ruang Konsul / periksa

Ruang konsultasi adalah ruang untuk memeriksakan hewan peliharaan atau melakukan konsultasi dengan dokter hewan. Di dalam ruang periksa ini terdapat perabot :

meja konsultasi , meja timbangan , lemari arsip, meja/ tempat tidur pemeriksaan , lemari es, tempat cuci tangan.

Pada ruang dokter membutuhkan ruang dengan luas 21m²

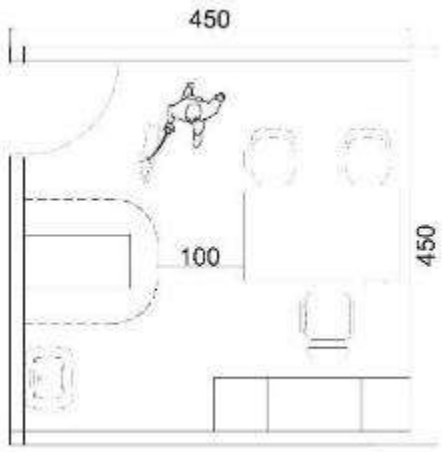

Gambar 51.Ruang Periksa Klinik Hewan

Sumber : Analisis Pribadi

4) Ruang operasi

Ruang operasi adalah ruang yang digunakan untuk melakukan tindak lanjut terhadap hewan yang membutuhkan pembedahan. Di dalam ruang operasi terdapat beberapa perabot yang dibutuhkan yaitu :

tempat tidur untuk operasi, lemari peralatan , pencuci steril,Tempat cuci tangan khusus, Meja mesin inkubator.

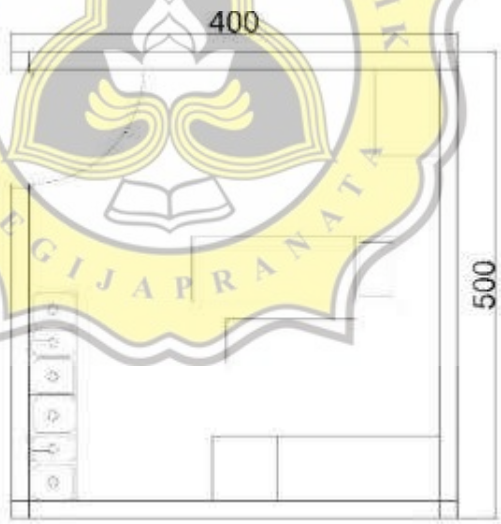

Gambar 52. Ruang Operasi

Sumber : Analisis Pribadi

5) Ruang X-Ray

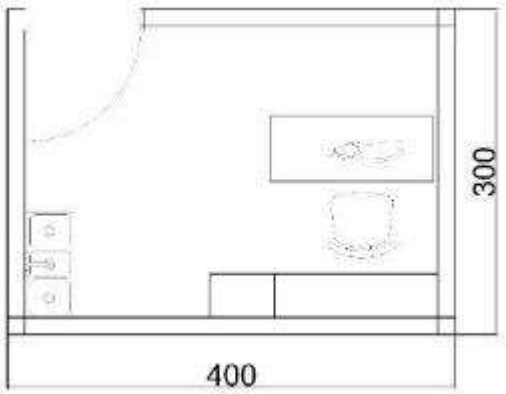

Gambar 53. Ruang X- Ray

Sumber : Analisis Pribadi

Ruang x-ray adalah ruang radiologi yang berfungsi untuk melakukan rontgen untuk melakukan tindak lanjut. Ruang xray adalah ruang yang harus steril dimana alat tersebut menghasilkan radiasi yang besar. Di dalam ruang x ray terdapat alat xray , meja dan kursi , lemari.

6) Ruang Rawat Inap Anjing Menular dan tidak menular

Kapasitas rawat inap anjing yang ada pada klinik ini memiliki kapasitas 50 ekor anjing . Dengan perbandingan anjing kecil: sedang: besar = 1:2:1

Tabel 16. Persentase Ruang Rawat Inap Anjing

Sumber : analisis pribadi

	Menular(25%)	Tidak Menular (75%)
Ras Kecil	3	9
Ras Besar	3	9
Ras Sedang	7	18

.

Ruang rawat inap pada fasilitas klinik hewan ini digunakan untuk merawat hewan yang membutuhkan penanganan dan pengawasan intensif. Ruang rawat inap dibedakan menjadi ruang rawat inap hewan virus menular dan hewan virus tidak menular. (Ruang rawat inap khusus anjing)

Ruang rawat inap menggunakan kandang permanen untuk semua anjing.

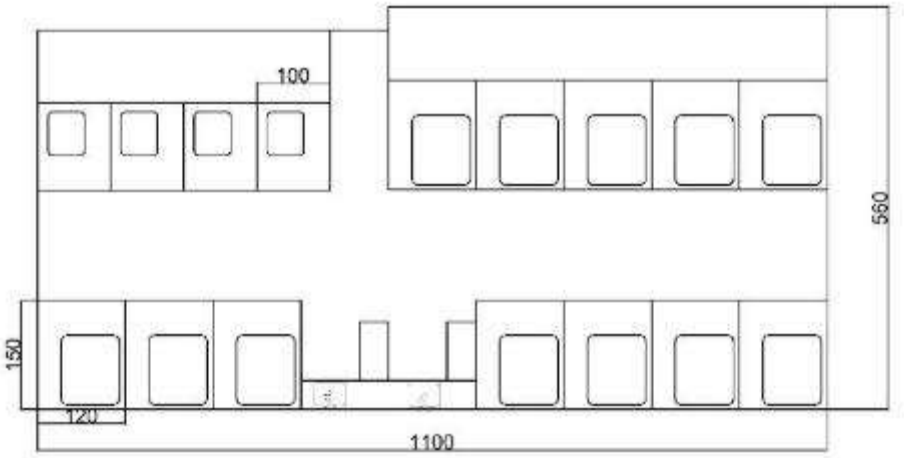

Gambar 54. Ruang Rawat Inap Anjing

Sumber : Analisis Pribadi

Untuk kandang anjing yang tidak menular terdapat kandang kecil dengan jumlah 9 dan kandang untuk anjing sedang dan besar dengan jumlah 27. Di dalam ruang rawat inap terdapat area untuk dokter memeriksa dan mengontrol keadaan anjing.

Gambar 55. Ruang Rawat Inap Anjing

Sumber : Analia pribradi

3.5.2 Dimensi Ruang perawatan Anjing

1) Ruang Mandi / Wet Grooming

Pada ruang mandi atau wet grooming terbagi menjadi 2 yaitu area mandi kutu dan area mandi dan spa. Area mandi kutu dipisah agar kutu tidak menular atau menyebar pada anjing lain.

Perabot di dalam ruang mandi anjing :

a) Bath Tub anjing : ukuran 120 x 60

b) Lemari Penyimpanan : 80 x 40

c) Meja transisi : 200 x 80

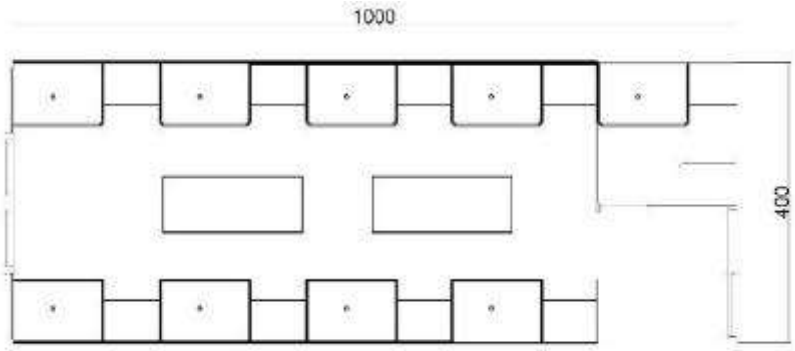

Gambar 56. Ruang Wet Grooming

Sumber : Analisis Pribadi

2) Ruang Pengeringan / Dry Grooming

Ruang pengeringan anjing diletakkan berdekatan dengan ruang mandi anjing . Pada ruang pengeirngan terdapat beberapa perabot kebutuhan anjing yaitu :

a) Meja pengeringan : 107 x 60 cm
b) Meja peralatan : 60 x 40cm
c) Kandang Transisi : 110x 77 cm

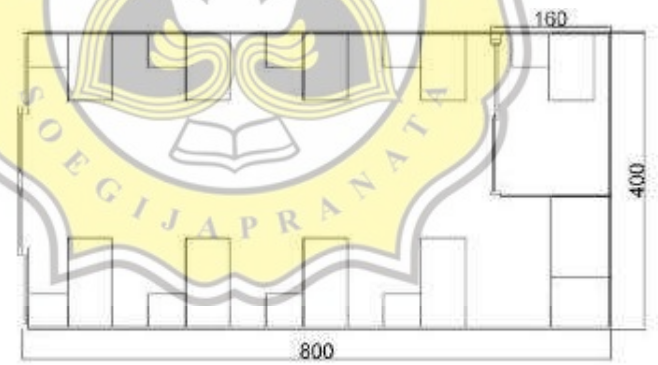

Gambar 57. Ruang Dry Grooming

Sumber: Analisis Pribadi

3.5.2.1 Pet Shop

Pet shop adalah tempat untuk membeli segala keperluan yang dibutuhkan baik makanan, vitamin, kandang , sabun dan segala perlengkapan untuk anjing. Pada tuang di dalam *petshop* harus dapat mengakomodasi ruang gerak bagi anjing dan pemilik anjing. Pada p*et shop* ini terdapat perabot :

a) Rak penjualan
b) Meja kasir

c) Meja display

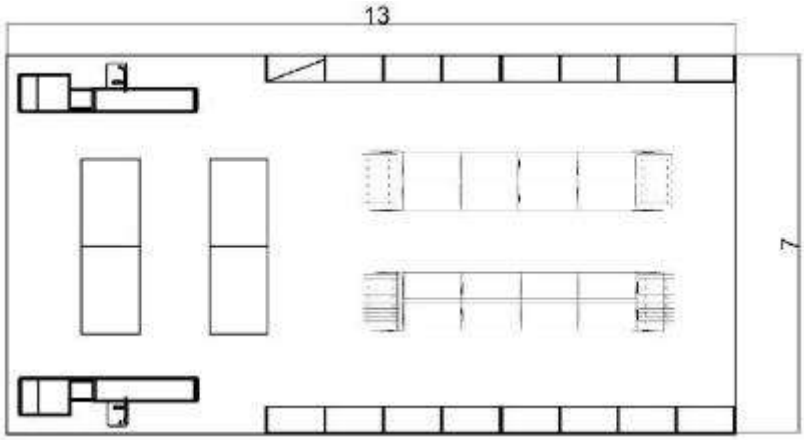

Gambar 58. Pet Shop

Sumber : Analisis Pribadi

3.5.3 Analisa Besaran Ruang

Besaran ruang dapat dihitung dan dianalisa melalui studi aktivitas yang ada pada ruangan. Perhitungan besaran ruang yang sesuai dengan standard , studi kebutuhan akan didasarkan pada :

SBR : Studi Besaran Ruang

SV : Survei

NAD : Neufert Architect Data

Area Pet Shop

Tabel 17. Besaran Ruang Pet Shop

Sumber : Analisis Pribadi

Nama Ruang	Jumlah Ruang	Besaran Ruang	Total	Sumber
Area belanja pet shop	1	136,5m²	136,5m²	SBR
Gudang	1	20m²	20m²	SBR
Lobby	1	25 m²	25 m²	SBR
Area Display anjing	1	90 m²	90 m²	SBR

Area Perawatan

Tabel 18. Besaran Ruang Area Perawatan

Sumber : Analisis Pribadi

Nama Ruang	Jumlah Ruang	Besaran Ruang	Total	Sumber

Area mandi / wet grooming	1	40m²	40 m²	SBR
Area Mandi kutu	1	12 m²	12m²	SBR
Area pengeringan / dry grooming	1	32 m²	32 m²	SBR
Area pencucian alat	1	5m²	5m²	SBR

Area Pengelola

Tabel 19. Besaran Ruang Pengelola

Nama Ruang	**Jumlah Ruang**	**Besaran Ruang**	**Total**	**Sumber**
Ruang direktur	1	11.5m²	11.5 m² + 100% = 23 m²	NAD
Ruang kantor karyawan	1 (3orang)	7m²	7 m² + 100% = 14 m²	NAD
Ruang rapat	1	15.5m²	15 m² + 100% = 30 m²	NAD
Ruang manager	1(2 orang)	5m²	5 m² + 100% = 10 m²	NAD

Staf penitipan anjing memiliki perbandingan :

Tabel 20. Perbandingan Staf dengan Anjing

Jumlah anjing	Minimum staf	Maks.jumlah anjing pada area latihan
1-10	1	6
11-20	2	12
31-40	3	17

(Boarding Kennel, Day Care Facility , hlm.42)

Kapasitas Pengunjung di Rumah Terraria : 50 orang

Area penitipan

Tabel 21. Besaran Ruang Penitipan Anjing

Sumber : Analisis Pribadi

Nama Ruang	Jumlah Ruang	Besaran Ruang	Total	Sumber
Ruang penitipan anak anjing	18	2,5 m²	45 m²	SV,SBR
Ruang penitipan anjing kecil	36	4 m²	144 m²	SV,SBR
Area buang air	1	10 m²	10 m²	
Ruang penitipan anjing sedang	72	6 m²	432m²	SV,SBR
Area Buang air	1	10 m²	10	SV
Ruang penitipan anjing besar	54	9 m²	486 m²	SV,SBR
Area Buang Air	1	10 m²	10	SV
Ruang penitipan anjing VIP	15	12,5 m²	187.5 m²	SV,SBR
Area buang air	1	10 m²	10 m²	SV
Ruang staf	1	40m²	40m²	SV,SBR
Pantry	1	10 m²	10 m²	SV
Area latihan anjing kecil	1	78m²	78m²	SV,SBR
Area latihan anjing sedang	1	300m²	300m²	SV,SBR
Area latihan anjinh besar	1	300m²	300m²	SV,SBR

Area Pet Cafe

Tabel 22. Besaran Ruang Pet Cafe

Sumber Analisis Pribadi

Nama Ruang	Jumlah ruang	Besaran Ruang	Total luas	Sumber
Dapur	1	10m²	10m²	NAD,SBR
Ruang makan indoor	1	Standar / 5 orang = 9 m²	120m²	NAD,SBR
Ruang makan outdoor	1	Standar / 5 orang = 9 m²	120m²	NAD,SBR
Kamar mandi	1	17,5 m²	17,5 m²	SBR

Area Klinik

Tabel 23. Besaran Ruang Area Klinik

Sumber : Analisis Pribadi

Nama Ruang	Jumlah Ruang	Besaran Ruang	Total Luas	Sumber
Ruang Pemeriksaan	3	21m²	63 m²	SBR
Ruang Operasi	2	20 m²	40 m²	SBR
Ruang Persiapan	1	5 m²	5 m²	SBR
Ruang pemulihan anjing	1	12m²	4 m²	SBR
Ruang Pemulihan Umum	1	6.2 m²	6.2 m²	SBR
Ruang usg	1	12 m²	12 m²	SBR,SV
Ruang Radiologi	1	12m²	12 m²	NAD
Ruang Staf Radiologi	1	15 m²	15 m²	SBR
Ruang lab.darah	1	10m²	10m²	SBR
Ruang Tunggu khusus anjing	1	40 m²	40m²	SBR
Ruang tunggu umum	1	35 m²	35 m²	SBR

Ruang rawat inap penyakit menular anjing	2	35 m²	70m²	SBR
Ruang rawat inap penyakit tidak menular anjing	1	35m²	35m²	SBR
Ruang Tenaga Medis	1	15m²	15m²	SBR
Ruang Melahirkan/ Operasi Kecil	1	12 m²	12 m²	SBR
Ruan rapat dokter	1	20m²	20m²	SBR
Ruang kasir dan administrasi	1	12m²	12m²	SBR
Kamar Mandi	1	17,5 m²	17,5 m²	SBR

Ruang Servis

Tabel 24. Besaran Ruang Servis

Sumber : Analisis Pribadi

Nama Ruang	**Jumlah ruang**	**Besaran Ruang**	**Total luas**	**Sumber**
Ruang Keamanan	2	6 m²	12 m²	SBR
Ruang CCTV	1	12 m²	12 m²	SBR

Total luas ruang dalam = 2750,2 m²

3.5.4 Kebutuhan ruang luar / *outdoor*

Pada ruang luar terutama parkir. Parkir antara pengelola dan pengunjung dipisahkan untuk memudahkan aksesibilitas dan juga dikarenakan pengelola dan pengunjung memiliki waktu yang berbeda.

1. Parkir Pengelola

Diasumsikan pelaku tetap berjumlah 25 orang dengan mengendarari kendaraan berupa mobil , motor, angkutan umum :

Tabel 25. Parkir Pengelola

Sumber ; Analisis Pribadi

	Mobil	Motor	Umum
Persentase	20%	75%	5%
jumlah	5mobil	18	2

Luasan Parkir

A. Mobil = luasan 1 pakir mobil x jumlah mobil
= 15 m² x 5 = 75 m²

B. Motor = Luasan 1 parkir motor x Jumlah pengguna
=2 m² x 18 = 36 m²

Total = 111 m²

2. Parkir pengunjung

Jumlah Pengunjung yang datang mencapai 80 orang

Dengan asusmsi pengguna kendaraan :

a. Mobil = 4 orang

b. Motor = 1 orang

Tabel 26. Parkir Pengunjung

Sumber: Analisis Pribadi

	mobil	motor	umum
Persentase	90%	10%	-
Jumlah	18 mobil	8 motor	-

Luasan Parkiran Mobil = 18 x 15 m² = 270 m²

Luasan Parkiran Motor = 8 x 3 m² =24 m²

Total = 294 m²

3. Area bermain Dog Park

Area bermain atau *dog park* terbagi atas 3 area yaitu area anjing besar, anjing kecil dan anjing sedang.

Tabel 27. Area bermain

Taman anjing kecil	100m²
Taman anjing besar	300 m²
Taman anjing sedang	300 m²

Total luas ruang luar / parkiran = 405 m²

Luas ruang bermain anjing =700 m²

Luas Total = 3215,2 m² +1105 m² = 4320 m²

3.5.5 Regulasi

KDB = 60%

KLB= 0,4

Kebutuhan Luas tapak = Luas bangunan/ KDB

= 2750,2 / 0,6

= 5358,6m²

KDB = 60 % X 5358,6 = 3215,2

Luas open space = luas lahan – luas bangunan = 5358,6 – 3215,6 = 2143

Luas RTH = 30% X 2143 = 642,9 m²

3.6 Analisis Struktur Ruang Makro

Berikut ini adalah beberapa pemikiran dalam melakukan analisis organisasi ruang :

a. Organisasi ruang makro membagi zona menjadi zona klinik , zona perawatan, zona penjualan, zona penitipan, serta zona cafe, dan zona bermain
b. Area klinik dipisahkan dan diletakkan di bagian depan agar ketika ada keadaan darurat hewan yang sakit dapat segera diberi pertolongan dan memudahkan aksesibilitas.
c. Area permainan dan kolam renang anjing menimbulkan kebisingan yang disebabkan oleh pengunjung dan juga anjing yang bermain sehingga letak area permainan dijauhkan dari area klinik dan area pengelola.
d. Area petshop di dekatkan dengan lobi agar ketika pengunjung masuk dapat langsung melihat segala aktifitas yang ada dan tertarik untuk belanja kebutuhan hewan.
e. Area bermain dan kolam renang didekatkan dengan area perawatan grooming hal ini agar memudahkan karena sehabis berenang anjing perlu untuk dikeringkan dan juga ada pemilik anjing yang menghendaki anjingnya disalon setelah bermain.

f. Area bermain dan area perawatan didekatkan dengan area cafe karena ketika anjing digrooming dan bermain pemilik anjing dapat beristirahat dan makan di area cafe.

g. Cafe diletakkan juga dekat dengan area lobi agar orang yang tidak membawa hewan juga dapat makan dan minum di cafe tersebut.

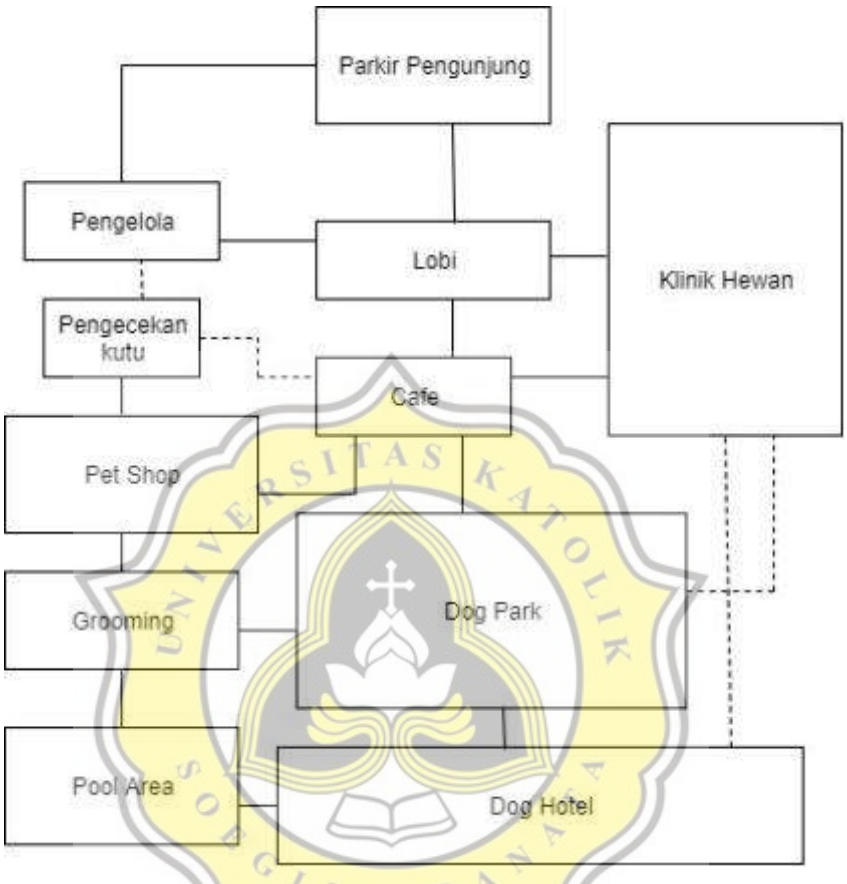

Gambar 59. Struktur Ruang Makro

Sumber : Analisis Pribadi

3.6.1 Ruang Mikro Dog Hotel /Penitipan anjing

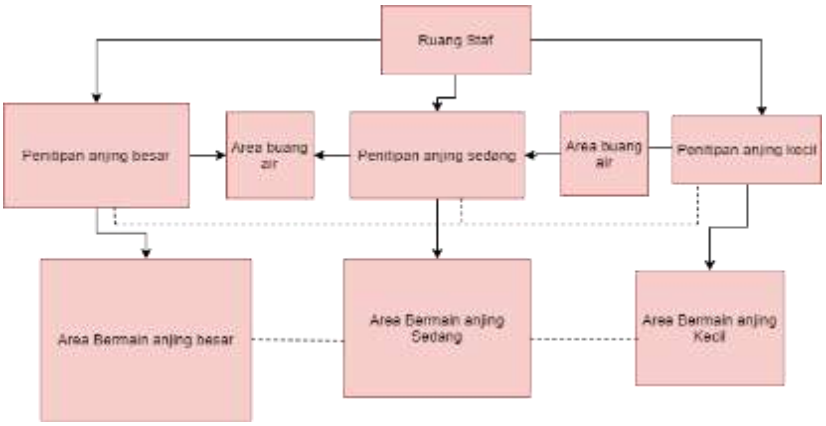

Gambar 60. Struktur Ruang Mikro Penitipan Anjing

Sumber : Analisis Pribadi

3.6.2 Ruang Mikro Pet Café

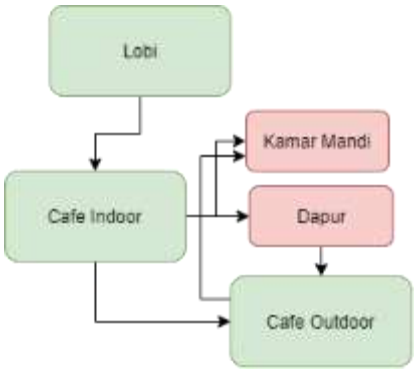

Gambar 61. Struktur Ruang Mikro Pet Cafe

Sumber : analisis pribradi

3.6.3 Ruang Mikro Pet Shop

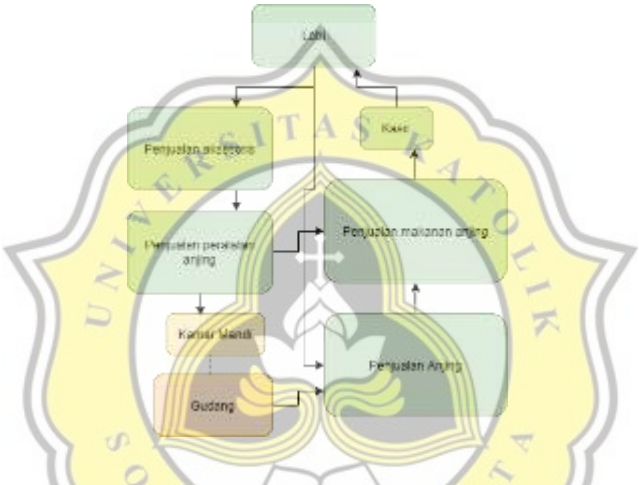

Gambar 62. Struktur Ruang Mikro Pet Shop

Sumber : analisis pribradi

3.6.4 Ruang Mikro Pet Grooming

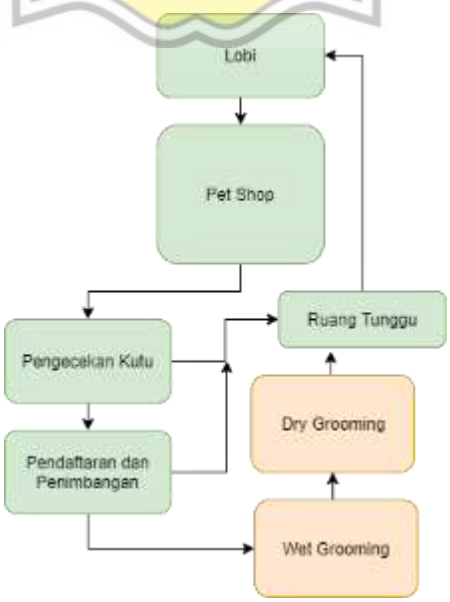

Gambar 63. Struktur Ruang Mikro Pet Grooming

Sumber : analisis pribadi

3.6.5 Ruang Mikro Klinik Hewan

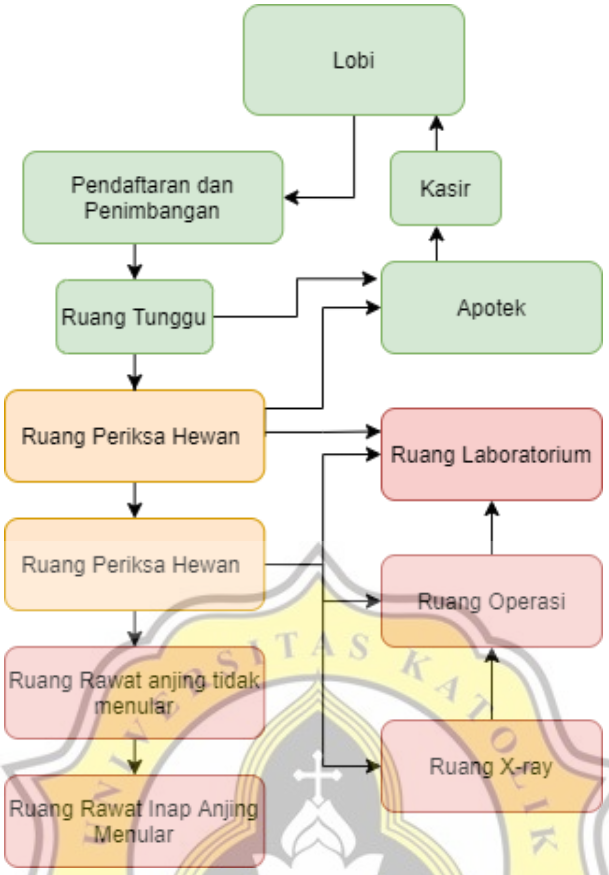

Gambar 64. Struktur Ruang Mikro Klinik
Sumber : analisis pribadi

3.7 Analisis Tapak

3.7.1 Analisis Transportasi dan Utilitas Kota

Pad area jalan S.parman memiliki potensi dimana terletak pada area tepi jalan besar. Sehingga untuk mencapai tapak dapat menggunakan bus trans Semarang.berwarna merah.Untuk utilitas pada area ini sudah sangat udah dimana jaringan listrik tersedia, jaringan telepon juga sudah tersedia.. Namun untuk utilitas terdapat kendala dimana tepat di depan tapak terdapat trafo hal ini bila terjadi ledakan maka dapat memberikan dampak negatif yang sangat buruk bagi anjing di dalam bangunan karena anjing sangat sensitif terhdapa suara.

Gambar 65. Trafo
Sumber ; Dokumen Pribadi

3.8 Analisa Lingkungan Alami

3.8.1 Analisa Klimatik

Pada area tapak ini terdapat sebuah kendala dimana suhu pada tapak mencapai maksimal 36,8 °C. Sedangkanr rata-rata 33- 35°C. Hal ini menjadi sebuah kendala karena anjing yang dipelihara tidak boleh melebihi suhu diatas 27°C. Hal ini dapat memberikan dampak negatif seperti heat stroke yang dapat memberikan dampak yang fatal seperti banyak kasus yang sudah terjadi terutama anjing dengan bulu yang tebal.

3.8.2 Analisa Lansekap

Pada tapak terpilih memiliki kondisi topografi yang didominasi area datar namun juga terdapat area berkontur cukup curam pada area tepi tapak. Sedangkan di dalam tapak hanya terdapat 3 buah pohon yang menanungi dan sekitarnya hanya berupa ilalag atau rumput- rumput yang besar. Sedikitnya pohon di dalam tapak memberikan dampak negatif yaitu pengurangan suhu panas dan pembayangan di area bermain anjing menjadi kurang.

Gambar 66. Vegetasi tapak

Sumber : Dokumen Pribadi

Pada area di depan tapak terdapat vegetasi berupa pohon-pohon yang besar dengan jarak 3-4m. Hal ini memberikan potensi udara yang masuk ke dalam tapak sudah tersaring oleh pohon Namun dengan jarak pohon yang sangat berdempetan memberikan dampak negatif yaitu akan mempengaruhi fasda bangunan karena pohon memiliki tinggi diatas 4m sehingga akan menutupi bangunan.

3.9 Analisis Bangunan Sekitar

Pada bangunan sekitar tapak didominasi oleh rumah-rumah warga. Namun pada area ini merupakan area perdagangan dan jasa dimana terdapat hotel, rumah makan di sekitar tapak. Bangunan rumah warga di sekitar tapak memiliki kendala dimana bangunan yang akan dibangun ini memiliki potensi kebisingan yang tinggi dari gonggongan anjing sehingga zonasi peruangan pada bangunan ini memiliki peran sangat penting untuk mengurangi dampak kebisingan bagi lingkungan sekitar.